PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU PAK DAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD SWASTA SE-KECAMATAN BATAM KOTA TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026

Icha Christian[1], Hisardo Sitorus[2], Rencan Carisma Marbun[3]
[1,2,3]Magister Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
[1] ichasilalahi06@gmail.com , [2]hisardositorus2020@gmail.com ,
[3]rencaris72@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this study were: 1) to determine the influence of Christian Religious Education teachers' teaching styles on the learning motivation of Protestant Christian students in private elementary schools across the Batam Kota District; 2) to determine the influence of interactive learning media on the learning motivation of these students; and 3) to determine the combined influence of Christian Religious Education teachers' teaching styles and interactive learning media on the learning motivation of these students. A descriptive quantitative method was employed. The population consisted of all 115 Protestant Christian students in private elementary schools across the Batam Kota District, all of whom were designated as the research sample. Instrument testing was conducted on 30 fourth- and fifth-grade students from Valentin Batam Elementary School in Lubuk Baja District outside the actual research sample confirming that all research instruments were valid and reliable. Data were collected using a questionnaire comprising 72 positive, closed-ended items. Data analysis results indicated that: 1) the Fcount > Ftable (k;n-2) (2;113) is 71,923 > 3,07 demonstrating a positive and significant influence of Christian Religious Education teachers' teaching styles on student learning motivation, contributing 38,9%); 2) the Fcount > Ftable (k;n-2) (2;113) is 50,282 > 3,07 demonstrating a positive and significant influence of interactive learning media on student learning motivation, contributing 30,8%; and 3) the Fcount > Ftable (k;n-2) (2;113) is 47,217 > 3,07 demonstrating a positive and significant combined influence of teaching styles and interactive learning media on student learning motivation, contributing 45,7%. Consequently, the alternative hypothesis (Ha) was accepted, and the null hypothesis (H0) was rejected

Keywords: Christian Religious Education Teachers' Teaching Styles, Interactive Learning Media, Student's Learning Motivation

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini antara lain: 1) untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru PAK terhadap motivasi belajar siswa SD Swasta Se-Kecamatan Batam Kota; 2) untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa SD Swasta Se-Kecamatan Batam Kota; dan 3) untuk mengetahui

pengaruh gaya mengajar guru PAK dan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa SD Swasta Se-Kecamatan Batam Kota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa SD Swasta Se-Kecamatan Batam Kota yang beragama Kristen Protestan yang berjumlah 115 orang dan seluruhnya ditetapkan sebagai sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 orang siswa kelas 4 dan kelas 5 SD Valentin Batam Kecamatan Lubuk Baja di luar sampel penelitian sehingga diketahui bahwa semua instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 72 butir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) nilai Fhitung > Ftabel (k;n-2) (2;113) yaitu 71,923 > 3,07 demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya mengajar guru PAK terhadap motivasi belajar siswa SD Swasta se-Kecamatan Batam Kota. Pengaruh tersebut sebesar 38,9%, 2) nilai Fhitung > Ftabel (k;n-2) (2;113) yaitu 50,282 > 3,07 demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa SD Swasta se-Kecamatan Batam Kota. Pengaruh tersebut sebesar 30,8%, dan 3) nilai Fhitung > Ftabel (k; n-2) (2;113) yaitu 47,217 > 3,07 demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya mengajar guru PAK dan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa SD Swasta se-Kecamatan Batam Kota. Pengaruh tersebut sebesar 45,7%. Dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Guru PAK, Media Pembelajaran Interaktif, Motivasi Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Semakin baik penyelenggaraan pendidikan di suatu negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan. Hal ini akan membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, terampil, serta mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Dalam proses pendidikan, guru dan siswa merupakan dua komponen utama yang saling berinteraksi. Proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal apabila siswa memiliki motivasi dalam dirinya untuk terus belajar.

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Motivasi belajar tidak hanya berfungsi sebagai pendorong internal, tetapi juga sebagai pengarah dan penguat

perilaku belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Susana dkk, (2021:71) motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut sehingga tujuan dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks pendidikan dasar, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting karena pada tahap ini siswa sedang berada pada fase perkembangan kognitif, afektif, dan sosial yang sangat menentukan keberhasilan belajar di jenjang berikutnya.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mengadakan suatu usaha atau tingkah laku untuk mencapai hasil belajar. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun berasal dari luar diri siswa. Motivasi dari dalam diri siswa dapat terjadi karena adanya cita-cita siswa sendiri, keinginan dari dalam diri siswa itu sendiri bahkan kondisi siswa baik secara fisik maupun psikisnya. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri siswa bisa terjadi karena adanya dorongan dari orang tua, guru, teman bermain atau teman sebaya, dan orang lain dalam masyarakat yang ada dilingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru PAK SD Swasta di Kecamatan Batam Kota secara khusus kepada kelas 4 dan kelas 5, ditemukan sejumlah permasalahan yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir terkait proses pembelajaran. Siswa cenderung menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, siswa juga masih mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan materi pelajaran maupun dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diperoleh dari guru pun belum sepenuhnya mampu diterapkan oleh siswa dalam kehidupan nyata, sehingga pembelajaran terkesan belum bermakna.

Lebih lanjut, terdapat indikasi lain yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Kristen (selanjutnya disingkat PAK). Siswa belum mampu mengembangkan materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pemahaman yang dimiliki masih terbatas pada aspek hafalan semata. Kondisi ini menyebabkan siswa cepat merasa puas terhadap tugas yang dikerjakan tanpa adanya upaya untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam. Padahal, dalam konteks pendidikan modern yang menekankan pendekatan student-centered learning, siswa seharusnya menjadi pusat pembelajaran dan dituntut untuk lebih aktif, kritis, serta kreatif dalam proses belajar mengajar. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa harapan tersebut belum sepenuhnya terwujud. Hal ini sejalan dengan temuan Nurdiyana dan Pramudita (2026:5) bahwa rendahnya motivasi belajar dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal dan bahkan berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya mampu membangkitkan minat dan keterlibatan siswa secara aktif.

Permasalahan motivasi belajar siswa tersebut tidak dapat dilepaskan dari peran guru sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangun suasana belajar yang mampu memotivasi siswa. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar

Salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah gaya mengajar guru dalam hal ini adalah guru PAK. Gaya mengajar yang komunikatif, interaktif, kreatif, dan berpusat pada siswa akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, gaya mengajar yang monoton dan kurang variatif dapat menyebabkan siswa cepat merasa bosan, kurang berpartisipasi, serta mengalami penurunan motivasi belajar.

Gaya mengajar merupakan cara atau pola perilaku guru dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, berinteraksi dengan peserta didik, serta menggunakan metode dan

media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sitorus, 2019:162-168). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, gaya mengajar guru tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai bentuk keteladanan yang dapat membangun karakter, iman, dan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, guru PAK dituntut mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

Pendapat tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang positif dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian Nicoli Ramaberto, Gimin, dan Filma Alia Sari (2023:2409) menyimpulkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik gaya mengajar yang diterapkan guru, semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Eni Nurhalizah Gajah dan Sortak Simanjuntak (2023:6) menjelaskan bahwa variasi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Semakin bervariasi cara guru mengajar melalui metode, media, dan interaksi yang aktif, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa. Guru yang menerapkan pembelajaran yang interaktif, memberikan motivasi di awal pembelajaran, serta menggunakan gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik mampu meningkatkan semangat belajar siswa secara nyata.

Penelitian Nurrohmah dan Toha Makhshun (2023:147) mengemukakan bahwa variasi gaya mengajar guru agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Variasi dalam cara mengajar mampu mengurangi kejenuhan, meningkatkan perhatian siswa, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan berbagai kajian tersebut dapat dipahami bahwa gaya mengajar guru merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat menentukan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, semakin baik gaya mengajar guru PAK, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, sehingga tujuan

pembelajaran tidak hanya tercapai pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan spiritual.

Selain gaya mengajar guru PAK, penggunaan media pembelajaran interaktif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran interaktif mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna. Media pembelajaran interaktif seperti video, animasi, dan aplikasi digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna. Hal ini sangat relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui visualisasi dan pengalaman konkret. Yolanda Febrita dan Maria Ulfa (2019:181) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar, sementara itu Hamalik dalam Voni Nurhidayati dkk (2023:99) menjelaskan bahwa penggunaan media dapat membangkitkan minat serta merangsang aktivitas belajar siswa. Lebih lanjut, Ifatul Mardhiyah (2025:470) menambahkan bahwa media pembelajaran interaktif berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, sehingga guru disarankan untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, dan Rusman (2018:162) menegaskan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, gaya mengajar guru PAK dan penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan dua faktor penting yang saling melengkapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.

Secara simultan, gaya mengajar guru PAK dan penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan dua faktor yang saling melengkapi dan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Gaya mengajar yang komunikatif, interaktif, kreatif, dan berpusat pada siswa akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video, animasi, dan aplikasi digital mampu menghadirkan

pengalaman belajar yang lebih menarik, konkret, dan menyenangkan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Ketika kedua variabel ini diterapkan secara bersamaan, akan tercipta sinergi antara gaya mengajar guru PAK dan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang mampu menstimulasi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa secara seimbang. Kondisi ini pada akhirnya akan mendorong peningkatan motivasi belajar siswa secara optimal.

Mulyasa (2019:101) menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas sekaligus memanfaatkan sumber belajar secara efektif. Marbun (2022:450-461) menjelaskan bahwa hupomonē berkaitan dengan ketekunan, kemampuan untuk bertahan, berdiri teguh, dan tetap setia ketika menghadapi berbagai keadaan yang sulit. Ketekunan bukan hanya berarti bertahan secara pasif, tetapi menunjukkan sikap tetap setia kepada Tuhan sekalipun menghadapi tantangan dalam kehidupan. Selain itu, Uno (2023:34) menegaskan bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat apabila guru mampu mengombinasikan strategi pembelajaran yang tepat dengan penggunaan media yang menarik. Kemudian, Rusman (2018:165) juga mengemukakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika terdapat integrasi antara peran guru dan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Selain itu, Sardiman (2020:78) menekankan bahwa motivasi belajar akan tumbuh secara optimal apabila lingkungan belajar dirancang secara menarik, interaktif, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi. Dengan demikian, secara simultan gaya mengajar guru dan media pembelajaran interaktif memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya gaya mengajar guru PAK dan penggunaan media pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan kedua faktor tersebut sebagai solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, penulis

tertarik untuk mengangkat persoalan ini dan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru PAK Dan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Swasta Se-Kecamatan Batam Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026"..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2021:14), metode penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian, sedangkan penelitian korelasional digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian dilaksanakan di SD Swasta Yohana dan Sekolah Kristen Tabgha Mulia, Kecamatan Batam Kota, dengan fokus pada siswa kelas IV dan V pada April–Agustus 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dan V yang beragama Kristen Protestan dengan jumlah 115 orang. Menurut Sugiyono (2021:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik nonprobability sampling melalui sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2021:85), sehingga jumlah sampel penelitian adalah 115 orang. Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2021:38) merupakan penentuan atribut, sifat, atau nilai suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri atas gaya mengajar guru PAK (X1), media pembelajaran interaktif (X2), dan motivasi belajar siswa (Y). Gaya mengajar guru PAK merupakan cara, strategi, dan karakteristik guru dalam melaksanakan pembelajaran yang diukur melalui indikator variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan (pausing), kontak pandang, gerakan anggota badan dan mimik, serta perpindahan posisi guru. Media pembelajaran interaktif merupakan sarana pembelajaran yang

mendorong interaksi aktif antara guru, siswa, dan materi melalui teknologi digital dengan indikator aksesibilitas, fleksibilitas waktu, kustomisasi pembelajaran, interaktivitas, penggunaan multimedia, pengukuran dan penilaian, skalabilitas, pembaruan konten, dukungan peer-to-peer, dan analitik pembelajaran. Motivasi belajar siswa merupakan daya pendorong internal dan eksternal yang mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang diukur melalui indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, senang bekerja mandiri, tidak mudah bosan terhadap tugas rutin, mampu mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan soal. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner (angket) tertutup sebagai alat untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan data dari responden dengan pola ukur yang sama.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya mengajar guru PAK (X1) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan variabel gaya mengajar guru PAK yakni sebesar 3,21. Selanjutnya, angket yang memiliki bobot nilai tertinggi tentang gaya mengajar guru PAK adalah item nomor 12 dengan skor nilai 388 dan nilai rata-rata 3,37 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa merasa diperhatikan oleh guru PAK saat belajar. Sementara bobot nilai terendah diantara angket gaya mengajar guru PAK adalah nomor 8 dengan skor nilai 348 dan nilai rata-rata 3,03 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa guru PAK tidak terburu-buru saat mengajar. Dan indikator yang memberi kontribusi tertinggi pada variabel gaya mengajar guru PAK adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,26 yaitu indikator variasi suara.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar guru PAK mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 38,9% dan dikatehui bahwa nilai Fhitung > Ftabel atau sebesar

71,923 > 3,07. Gaya mengajar guru PAK adalah cara, strategi, serta karakteristik yang ditampilkan oleh guru PAK dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, efektif, dan menyenangkan. Adapun indikator gaya mengajar guru PAK tersebut yaitu variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan (pausing), kontak pandang, gerakan anggota badan dan mimik, dan perpindahan posisi guru.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nicoli Ramaberto dkk. (2023:2409) yang menyimpulkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Semakin baik gaya mengajar yang diterapkan guru, semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Selanjutnya, penelitian Eni Nurhalizah Gajah dan Sortak Simanjuntak (2023:6) menjelaskan bahwa variasi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Semakin bervariasi cara guru mengajar melalui metode, media, dan interaksi yang aktif, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran interaktif (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan variabel media pembelajaran interaktif yakni sebesar 3,28. Selanjutnya, angket yang memiliki bobot nilai tertinggi tentang media pembelajaran interaktif adalah item nomor 30 dengan skor nilai 398 dan nilai rata-rata 3,46 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran. Sementara bobot nilai terendah diantara angket media pembelajaran interaktif adalah nomor 32 dengan skor nilai 337 dan nilai rata-rata 2,93 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa guru PAK memanfaatkan gambar yang relevan dengan materi pelajaran. Dan indikator yang memberi kontribusi tertinggi pada variabel media pembelajaran interaktif adalah indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,43 yaitu indikator interaktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mempunyai

pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 30,8% dan dikatehui bahwa nilai Fhitung > Ftabel atau sebesar 50,282 > 3,07. Media pembelajaran interaktif merupakan alat atau sarana pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan interaksi aktif antara guru, siswa, dan materi pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai unsur multimedia dan teknologi digital. Media pembelajaran interaktif tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi secara satu arah, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, inovatif, dan berpusat pada siswa. Adapun indikator media pembelajaran interaktif yaitu aksesibilitas, fleksibilitas waktu, kustomisasi pembelajaran, interaktivitas, penggunaan multimedia, pengukuran dan penilaian, skalabilitas, pembaruan konten yang mudah, dukungan peer-to-peer, dan analitik pembelajaran.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Febrita dan Ulfa (2019:181) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Hamalik dalam Voni Nurhidayati dkk (2023:99) juga menyatakan bahwa penggunaan media dapat membangkitkan minat serta merangsang aktivitas belajar siswa. Lebih lanjut, Ifatul Mardhiyah (2025:470) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, sehingga guru disarankan untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya mengajar guru PAK (X1) dan media pembelajaran interaktif (X2) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 3,23. Selanjutnya, angket yang memiliki bobot nilai tertinggi tentang motivasi belajar siswa adalah item nomor 70 dengan skor nilai 385 dan nilai rata-rata 3,35 yaitu sebagai besar siswa menjawab bahwa siswa sangat antusias saat pembelajaran PAK dan Budi Pekerti berlangsung. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tentang motivasi belajar siswa adalah

nomor 64 dengan skor nilai 351 dan nilai rata-rata 3,05 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa dapat mempertahankan pendapat ketika diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru PAK dan Budi Pekerti. Dan indikator yang memberi kontribusi tertinggi pada variabel motivasi belajar siswa adalah indikator nomor 8 dengan nilai rata-rata 3,31 yaitu indikator senang mencari dan memecahkan soal.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara gaya mengajar guru PAK dan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa sebesar 45,7%. Kemudian berdasarkan uji penerimaan hipotesa, berdasarkan nilai Fhitung > Ftabel yaitu 47,217 > 3,07 maka H0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan Ha yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya mengajar guru PAK (X_1) dan media pembelajaran interaktif (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) SD Swasta se-Kecamatan Batam Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Uno (2023:34) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat apabila guru mampu mengombinasikan strategi pembelajaran yang tepat dengan penggunaan media yang menarik. Juga Rusman (2018:165) mengemukakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika terdapat integrasi antara peran guru dan pemanfaatan teknologi pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya mengajar guru PAK terhadap motivasi belajar siswa SD Swasta se-Kecamatan Batam Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hal ini ditunjukan dengan nilai Fhitung> Ftabel yaitu 71,923 > 3,07 dan koefisien determinasi sebesar 38,9%. Ini berarti bahwa semakin baik gaya mengajar guru PAK maka akan semakin baik jugalah motivasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa SD Swasta se-Kecamatan Batam Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hal ini ditunjukan dengan nilai Fhitung> Ftabel yaitu 50,282 > 3,07 dan koefisien determinasi sebesar 30,8%. Ini berarti bahwa semakin baik media pembelajaran interaktif maka akan semakin baik jugalah motivasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya mengajar guru PAK dan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa SD Swasta se-Kecamatan Batam Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026 dengan koefisien korelasi ganda sebesar R = 0,676 dan koefisien determinasi ganda sebesar 45,7%. Ini berarti 45,7% motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh variabel gaya mengajar guru PAK dan media pembelajaran interaktif secara bersama-sama. Dan diperoleh nilai Fhitung> Ftabel yaitu 47,217 > 3,07. Ini berarti bahwa semakin baik gaya mengajar guru PAK dan media pembelajaran interaktif maka akan semakin baik jugalah motivasi belajar siswa.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru PAK.** Guru PAK diharapkan mempertahankan perhatian kepada peserta didik, kejelasan dan variasi suara saat mengajar, serta meningkatkan penggunaan gerakan tangan, mimik wajah, semangat mengajar, dan pengaturan tempo agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.
2. **Bagi Guru PAK dalam penggunaan media pembelajaran.** Guru PAK diharapkan mempertahankan interaktivitas pembelajaran melalui kesempatan bertanya, diskusi dua arah, dan penggunaan video. Pemanfaatan gambar yang relevan serta kegiatan *peer-to-peer*, seperti diskusi dan kerja kelompok, perlu ditingkatkan.
3. **Bagi Peserta Didik.** Peserta didik diharapkan mempertahankan antusiasme dalam pembelajaran PAK dan Budi Pekerti, serta meningkatkan keberanian

menyampaikan pendapat, kepekaan terhadap masalah belajar, dan kemampuan merespons permasalahan di kelas.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya.** Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar, seperti sarana dan prasarana, teman sebaya, perhatian guru dan orang tua, serta metode pembelajaran. Penelitian juga dapat menghubungkan gaya mengajar guru PAK dan media pembelajaran interaktif dengan keaktifan, hasil, atau minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Febrita, S., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Prosiding DPNPM Unindra.

Gajah, E. N., & Simanjuntak, S. (2023). Pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SDN 158367 Laemonong 2. Journal on Education, 6(1), 5008–5018.

Marbun, Rencan Carisma. (2022) "Uncovering the Meaning of Hupomone for Paul: A Biblical Analysis and Its Implications for the Christian Life." DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani 7, no. 1: 450–461.

Mardhiyah, I. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Maliki Interdisciplinary Journal, 3(10), 470.

Mulyasa, E. (2019). Menjadi guru profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nicoli Ramaberto, N., Gimin, G., & Sari, F. A. (2023). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 2409.

Nurdiyana, A., & Pramuditya, S. A. (2026). Motivasi dan minat belajar sebagai prediktor kemampuan pemahaman matematis. Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah.

Nurhidayati, V., dkk. (2023). Penerapan media pembelajaran terhadap motivasi siswa. Bina Gogik, 10(2), 99.

Nurrohmah, N., & Makhshun, T. (2023). Pengaruh variasi gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10(2), 145–156.

Rusman. (2018). Model-model pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sardiman, A. M. (2020). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sitorus, Hisardo. (2019) “Analisis Pengembangan Variasi Mengajar Guru Sekolah Minggu.” Jurnal Christian Humaniora 3, no. 2: 162–168. DOI: 10.46965/jch.v3i2.132.

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susana, H., Afidah, M., Wahyuni, S., & Sembiring, A. K. (2021). Analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media Google Classroom. Bio-Lectura.

Uno, H. B. (2023). Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.